MATCH COMPANION

1ST EDITION 1-10 PAGE

COVER BY PERSIB OFFICIAL

PERSIB VS DEWA

11/10/26



PUBLISHED BY

SAMPURASIB MEDIA

GBLA STADIUM

BRI SUPER LEAGUE STANDINGS

		T	M	S	K	GM	GK	SG	PTS
1	DEWA	4	3	1	0	8	4	4	10
2	MADURA	3	3	0	0	7	2	5	9
3	PERSIJA	3	3	0	0	4	1	3	9
4	BORNEO	4	2	0	2	3	4	-1	6
5	PERSIB	3	2	0	1	6	4	2	6

1 MATCH COMPANION PERSIB VS DEWA

SUMBER @liga1match

OPPONENT WATCH

club

Dewa United

homebase

Banten International stadium

coach

Osmar Loss

player to watch

high rate by sofascore

Taisei Marukawa: 8.2

Carlos Iury: 7.8

Denílson: 7.4

Ivar Jenner: 7.1

Jean Mangabeira: 6.9



team play style

Dewa United di bawah asuhan Osmar Loss memiliki karakter permainan yang mengedepankan penguasaan bola, sirkulasi passing, serta pergerakan pemain untuk menciptakan ruang. Dewa United tidak hanya mengandalkan permainan langsung atau bola panjang, tetapi berusaha membangun serangan dari bawah dengan mengontrol tempo permainan. Penguasaan bola tersebut kemudian diarahkan untuk mencari celah di pertahanan lawan melalui kombinasi umpan pendek, perpindahan posisi, dan pemanfaatan lebar lapangan. Namun, possession bukan menjadi tujuan utama, karena Loss menekankan bahwa penguasaan bola harus menghasilkan peluang dan ancaman nyata di area pertahanan lawan.

Dalam proses menyerang, Dewa United juga memiliki variasi permainan melalui sisi lapangan dan transisi cepat. Ketika berhasil merebut bola dan menemukan ruang di belakang pertahanan lawan, pemain dapat langsung melakukan progresi secara vertikal untuk melakukan serangan balik. Sementara ketika menghadapi lawan yang bermain bertahan lebih dalam, Dewa United cenderung meningkatkan sirkulasi bola dan memanfaatkan lebar lapangan untuk menarik pemain lawan keluar dari blok pertahanannya. Crossing, cutback, maupun kombinasi umpan di sekitar kotak penalti menjadi beberapa cara untuk membuka pertahanan yang rapat.

DEWA MENJADI PEMBUKA DI TENGAH JADWAL PADAT

Dewa United menjadi lawan pembuka Persib di tengah periode jadwal yang cukup padat. Pertandingan ini menjadi penting karena Persib harus mampu menjaga konsistensi permainan di tengah padatnya agenda pertandingan. Dewa United datang dengan karakter permainan yang cukup agresif dan mengandalkan kombinasi penguasaan bola, pergerakan pemain, serta transisi cepat ketika mendapatkan ruang. Kondisi tersebut membuat pertandingan tidak hanya menjadi persoalan menjaga stamina, tetapi juga bagaimana Persib mampu mengatur tempo dan mengantisipasi perubahan situasi selama pertandingan.

Di bawah asuhan Osmar Loss, Dewa United memiliki kecenderungan untuk membangun serangan melalui sirkulasi bola dari lini belakang sebelum mencari ruang untuk melakukan progresi ke depan. Ketika berhasil merebut bola, mereka juga dapat mengubah situasi dengan cepat melalui serangan vertikal dan memanfaatkan kecepatan pemain di area sayap maupun half-space. Pola tersebut membuat Dewa cukup fleksibel dalam menyerang karena mereka tidak selalu bergantung pada satu cara untuk menciptakan peluang.

Bagi Persib, pertandingan melawan Dewa menjadi pembuka dari rangkaian jadwal padat yang membutuhkan pengelolaan energi dan konsentrasi. Persib perlu menjaga penguasaan bola sekaligus berhati-hati terhadap transisi Dewa, terutama ketika kehilangan bola di area tengah. Jika terlalu banyak pemain berada di depan saat menyerang, ruang di belakang lini tengah dapat dimanfaatkan Dewa untuk melakukan serangan balik. Karena itu, keseimbangan antara menyerang dan menjaga struktur pertahanan menjadi salah satu aspek penting dalam pertandingan ini.

Pertandingan ini juga dapat menjadi gambaran awal mengenai bagaimana Persib menghadapi tim dengan pendekatan yang lebih fleksibel. Dewa dapat bermain dengan penguasaan bola ketika memiliki kesempatan, tetapi juga mampu bermain lebih langsung ketika ruang terbuka. Persib perlu mengantisipasi kedua situasi tersebut tanpa kehilangan identitas permainannya sendiri. Dengan jadwal yang padat, pertandingan melawan Dewa bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga bagaimana Persib mampu mengontrol ritme permainan, menjaga intensitas, dan mengelola kondisi pemain untuk menghadapi pertandingan-pertandingan berikutnya.

Pada akhirnya, Dewa menjadi pembuka yang cukup penting di tengah periode padat Persib. Pertandingan ini menuntut Persib untuk bermain efektif tanpa menghabiskan energi secara berlebihan. Kemampuan mengontrol tempo, meminimalkan kesalahan saat transisi, serta memanfaatkan peluang menjadi faktor yang dapat menentukan jalannya pertandingan. Dengan karakter Dewa United yang agresif dan fleksibel, laga ini menjadi ujian awal bagi Persib dalam menjaga konsistensi permainan di tengah padatnya jadwal.



JANGAN LUPAKAN RUMPUT GBLA

TETAP MENUNTUT KETERBUKAAN MANAGEMEN TERKAIT RUMPUT STADION, BAIK ITU RUMPUT GBLA ATAUPUN RUMPUT LAPANG PENDAMPING

PIRAKU ASIAN LEVEL CLUB LAPANG SIGA ADU BAGONG

MATCH MELAWAN DEWA PUN MENJADI PENENTUAN SETELAH LIBUR CUKUP LAMA APAKAH MANAGEMEN SERIUS ATAU TIDAK TERKAIT RUMPUT LAPANGAN

THREE-PEAT, TAPI INFRASTRUKTUR MASIH JADI PEKERJAAN RUMAH

Tiga gelar beruntun menempatkan Persib sebagai juara Super League tiga musim berturut-turut, tetapi pencapaian di lapangan seharusnya berjalan beriringan dengan peningkatan standar infrastrukturnya.





Persib juga kembali membawa nama Bandung ke kompetisi Asia. Namun, ironisnya, persoalan rumput GBLA masih menjadi pekerjaan yang harus dibenahi. Bahkan untuk playoff ACL Two 2026/27, laga menghadapi Manila Digger dipindahkan ke Si Jalak Harupat karena rumput GBLA masih dalam proses pemeliharaan dan pemulihan.

Pertanyaannya sederhana: sampai kapan klub sebesar Persib harus terus berkompromi dengan persoalan infrastruktur? Three-peat bukan hanya tentang menambah trofi, tetapi juga tentang menaikkan standar klub secara keseluruhan. Jika Persib ingin konsisten menjadi wakil Indonesia di Asia, maka fasilitas latihan, kualitas lapangan, dan stadion harus mampu mencerminkan level klub yang ingin dibangun.

JUARA SUDAH.
SEKARANG, STANDARNYA
JUGA HARUS NAIK.

CERITA INI TAK AKAN SELESAI DI SINI.



Persib bukan sekadar tentang sebelas pemain, trofi, atau sembilan puluh menit pertandingan. Ia hidup dalam ingatan yang diwariskan, nyanyian yang menggema di tribun, jalanan Bandung yang membiru, dan cerita-cerita kecil yang membentuk sebuah identitas.

Namun, mencintai Persib bukan hanya tentang merayakan kemenangan. Ada sejarah yang perlu dirawat, kultur yang harus dijaga, suara yang layak didengar, dan pertanyaan yang tak boleh berhenti diajukan. Sebab, kesetiaan bukan berarti diam, dan kebanggaan bukan alasan untuk berhenti berharap.

Sekarang, giliranmu mengambil bagian.

Ceritakan pengalamanmu, abadikan kultur di sekitarmu, bagikan keresahanmu, dan teruskan ingatan tentang Persib dengan caramu sendiri. Jangan biarkan cerita-cerita ini hilang begitu saja.

Mari terus membaca, menulis, bersuara, dan merawat apa yang kita cintai. Karena Persib bukan hanya untuk disaksikan. Persib adalah cerita yang harus terus dihidupkan.

Kunjungi **sampurasib.com** dan jadilah bagian dari cerita berikutnya.

CÂU LẠC BỘ ASIA LEVE

PERSIB VIETTEL FC

GBLA

STADIUM

14/10/26

18.15



1 234567 812348

CHÚC PERSIB MAY MẮN!


CREATED BY
SAMPURASIB
SAMPURASIB EXE
SAMPURASIB
MEDIA